

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran yang baik membutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang telah direncanakan untuk digunakan oleh seorang guru secara kontekstual, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kondisi lingkungan serta tujuan yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran. (Anitah, 2007:1.3).

Guru adalah orang pertama dan memiliki otoritas penuh dalam proses pengambilan keputusan. Untuk itu guru sebagai penunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Mas, 2008:10). Dalam hal itu diperlukan sosok seorang guru yang memiliki suatu kompetensi, kualifikasi, serta dedikasi yang sangat tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Namun di awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah *Corona Virus Disease* yang merupakan penyakit yang belum pernah diidentifikasi dan masuk kedalam penyakit jenis baru pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala sesak napas, demam, dan batuk (Dewi, 2020:56), wabah ini telah melanda lebih dari 215 Negara di dunia, yang memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi penyebaran pandemi *Covid-19* dimulai dari *lockdown* yang mengharuskan sebuah wilayah menutup akses masuk maupun keluar sepenuhnya hingga mengeluarkan Permenkes No. 9 Tahun 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selain itu untuk melawan *Covid-19* Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Nomor 4

Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease (Covid-19)*. Pandemi *Covid-19* di Indonesia membuat sekolah tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung (tatap muka), tetapi sebagai penggantinya adalah pembelajaran dalam jaringan (Yakobus, 2020:1).

Pembelajaran daring merupakan suatu pemanfaatan jaringan internet serta teknologi informasi untuk kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran (Firmansyah & Kardina, 2020:104). Dalam pembelajaran daring yang biasanya menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, grup *whatsapp*, *zoom*, *google from*, *google doc* maupun melalui *class room* (Dewi, 2020:58)

Namun pada pelaksanaan pembelajaran daring, terdapat sekolah Dasar di Muara Bulian yang tidak dapat melaksanakannya, dikarenakan beberapa hambatan seperti masih banyak siswa yang tidak memiliki laptop ataupun *smartphone* sebagai sarana pembelajaran daring, sulitnya koneksi internet yang ada di daerah tertentu. Selain terdapat beberapa guru yang belum mahir mengajar dengan mengaplikasikan teknologi internet atau media sosial (Purwanto, dkk 2020:3). Oleh karena itu agar pembelajaran tetap dapat dilakukan di tengah banyaknya keterbatasan, guru melaksanakan proses pembelajaran secara luring yang dianggap lebih efektif dalam pembelajarannya sesuai dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang dalam pelaksanaannya menggunakan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan atau luar jaringan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi menjelaskan bahwa pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain.

Pembelajaran luar jaringan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan akses internet. Sejalan dengan Puspita dalam Kemendikbud Tahun 2020 yang menyebutkan “Suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukakan diluar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara *offline* yang memiliki arti seorang guru memberikan materi berupa *hardcopy* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah”.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri 164/1 Sridadi dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan pembelajaran luring, guru tidak dapat menggunakan fasilitas pembelajaran seperti televisi dan radio dikarenakan kesulitan untuk menyesuaikan materi dan jadwal tayangnya. pada pelaksanaannya diawal guru mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk menginformasikan setiap tugas yang harus dikerjakan di rumah masing-masing, kemudian setiap seminggu sekali peserta didik datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan di rumah. Pada proses pembelajaran luar jaringan ini guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik. Pada saat mengumpulkan tugas peserta didik diharuskan menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah seperti selalu memakai masker, dihimbau untuk selalu mencuci tangan

atau memakai *hand sanitizer*, menjaga jarak, dihimbau untuk membersihkan badan dan berganti pakaian setelah sampai di rumah. Adapun beberapa kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran luring yaitu tumbuhnya rasa semangat belajar di rumah dengan pendampingan orang tua dan keluarga peserta didik, orang tua lebih perhatian terhadap perkembangan prestasi belajar anaknya, adapun kelemahan dalam pembelajaran luring seperti peserta didik yang kurang memahami materi yang diberikan.

Dari temuan awal tersebut, peneliti meninjau mengenai pembelajaran luring di masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 164/1 Sridadi. Tujuan dari peninjauan tersebut yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut kepada guru tentang strategi yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan. Maka dari itu judul penelitian ini adalah “Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Luar Jaringan Masa Pandemi *Covid-19* di Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa SD Negeri 164/1 Sridadi menerapkan pembelajaran Luar Jaringan pada masa pandemi *Covid-19* ?

2. Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri 164/1 Sridadi pada masa pandemi *Covid-19* ?
3. Apa saja hambatan yang terjadi pada pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri 164/1 Sridadi pada masa pandemi *Covid-19* ?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri 164/1 Sridadi pada masa pandemi *Covid-19* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan alasan penerapan pembelajaran Luar Jaringan di kelas V SD Negeri 164/1 Sridadi pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Mendeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri 164/1 Sridadi pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Mendeskripsikan hambatan apa saja yang terjadi pada pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri 164/1 Sridadi pada masa pandemi *Covid -19*.
4. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri 164/1 Sridadi pada masa pandemi *Covid -19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini berupa manfaat teoritis dan praktis yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri 164/1

Sridadi Peneliti berharap dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di Sekolah Dasar pada masa pandemi *Covid -19*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi-kompetensi sebagai pendidik sehingga guru dapat menggunakan strategi pembelajaran luar jaringan pada proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid -19*.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti khususnya mengenai strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di Sekolah Dasar pada masa pandemi *Covid -19*.